

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa Ekowisata Aek Batu Bontar memiliki potensi alam yang kuat sebagai daya tarik utama.

1. Potensi dan kondisi pengembangan.

Ekowisata Aek Batu Bontar memiliki daya tarik utama berupa air yang jernih dan suasana alam yang masih alami, yang menjadi alasan utama wisatawan berkunjung. Namun kesiapan pendukungnya belum memadai: informan sama-sama menyebut toilet, tempat istirahat, tempat sampah, dan penataan parkir masih perlu dibenahi, serta akses jalan masih sulit, terutama saat hujan dan bagi kendaraan roda empat. Jumlah pengunjung meningkat pada hari libur, tetapi belum stabil. Kondisi ini menempatkan Aek Batu Bontar sebagai destinasi rintisan dengan potensi alam yang kuat.

2. Peran masyarakat dan ekonomi lokal.

Masyarakat, khususnya pemuda PNNB, berperan sentral melalui gotong royong dan pendanaan swadaya dari hasil wisata. Warga terlibat dalam penjagaan lokasi, pengelolaan parkir, dan perdagangan makanan dan minuman. Manfaat ekonomi yang terlihat dari data penelitian berupa tambahan penghasilan bagi karyawan, yang jumlahnya tidak tetap dan belum menjadi sumber utama, serta pengalaman melayani pengunjung. Tingkat partisipasi masih pada tahap pelaksanaan, karena belum ada wadah formal yang melibatkan warga dalam pengambilan keputusan. Kesejahteraan masyarakat belum diukur secara langsung dalam penelitian ini.

3. Strategi pengembangan.

Berdasarkan pemetaan SWOT dan masukan informan, dirumuskan lima strategi: (1) peningkatan fasilitas dasar, (2) advokasi perbaikan akses jalan, (3) penguatan kelembagaan melalui pembentukan Pokdarwis, (4)

diversifikasi usaha lokal, dan (5) penguatan promosi digital. Strategi ini adalah rekomendasi peneliti yang perlu diuji lebih lanjut, dan diharapkan memperluas manfaat ekonomi bagi lebih banyak warga dengan tetap menjaga kelestarian sumber air.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Ekowisata Aek Batu Bontar (PNNB).

Pengelola disarankan untuk segera membentuk kelembagaan formal seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) agar pengelolaan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada swadaya informal, sehingga pembinaan, pendanaan, dan pengembangan usaha dapat berjalan lebih terarah dan berkelanjutan. Pengelola juga disarankan mendorong tumbuhnya lebih banyak warung dan usaha pendukung lain di sekitar kawasan wisata guna memperluas manfaat ekonomi bagi masyarakat, tidak hanya bertumpu pada satu unit usaha yang telah ada. Pengelola juga disarankan memprioritaskan penyediaan toilet, tempat sampah, dan penataan parkir, serta mencatat jumlah pengunjung secara berkala sebagai dasar kajian daya dukung.

2. Bagi Pemerintah Desa/Kelurahan Gunung Baringin dan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal.

Pemerintah desa dan kabupaten disarankan untuk memberikan dukungan nyata terhadap pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar, khususnya dalam perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata agar dapat dilalui kendaraan roda empat, serta penyediaan dukungan kebijakan dan anggaran bagi penguatan kelembagaan pengelola. Keterlibatan pemerintah ini penting agar destinasi yang selama ini murni dikelola secara swadaya dapat bertransformasi menjadi destinasi wisata yang lebih mapan dan berkelanjutan. Usulan perbaikan jalan sebaiknya disampaikan secara tertulis oleh pengelola,

karena pengelola menyatakan bahwa perbaikan besar membutuhkan dukungan pemerintah.

2. Bagi Masyarakat Desa Gunung Baringin.

Masyarakat disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pengelolaan dan pengembangan usaha di sekitar kawasan Ekowisata Aek Batu Bontar, mengingat peluang ekonomi yang tersedia masih dapat dikembangkan lebih luas, terutama pada aspek diversifikasi usaha kuliner, jasa, dan produk lokal lainnya, sehingga manfaat ekonomi dari keberadaan wisata ini dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh warga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini masih terbatas pada pengkajian strategi pengembangan ekowisata pada tahap rintisan dengan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan data yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak informan atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih terukur kontribusi ekonomi ekowisata terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, serta mengkaji perkembangan Aek Batu Bontar setelah strategi-strategi yang direkomendasikan dalam penelitian ini diimplementasikan. Penelitian lanjutan juga disarankan melibatkan pedagang, pemilik lahan, dan pemerintah desa sebagai informan serta mengukur pendapatan rumah tangga secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred D. Chandler Jr., *Strategy and Structure: Chapters in the History of the Industrial Enterprise*, Cambridge: MIT Press, 1962.
- Amelia, A. H., Arif, M., & Harahap, M. I. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Studi Kasus Aek Sijorni Kec. Sayur Matinggi Tapanuli Selatan Sumatera Utara. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Anggraini, R., & Marheni, D. K. (2023). Strategi Pengembangan Potensi Wisata sebagai Upaya Peningkatan Eksistensi Ekowisata dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Desa Wisata Kampung Terih. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*.
- ANTARA News Sumatera Utara. (2021). Aek Batu Bontar, tempat wisata baru di Madina. sumut.antaranews.com.
- Arikunto, S. (2001). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnstein, S. R. (1969). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216–224.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Asmana. (2021). Konsep Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Sosial Ekonomi*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2021). Kampung KB Gunung Baringin. kampungkbbkkbn.go.id/kampung/42063/gunung-baringin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal. (2024). *Profil Kemiskinan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024*.
- Baiq Nikmatul Ulya, dkk. (2025). Ekowisata Berkelanjutan Sebagai Motor Penggerak Ekonomi Lokal: Studi Kasus Dusun Pekatan Desa Sama Guna Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Abdi Anjani*.

- Beritahuta. (2021). Obyek Wisata Aek Batu Bontar, Pesona Gemercik Air di Lereng Tor Sihite. beritahuta.com.
- Blakely, E. J., & Bradshaw, T. K. (1994). *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Blakely, E. J., & Bradshaw, T. K. (2002). *Planning Local Economic Development: Theory and Practice (3rd ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Cifuentes, M. (1992). *Determinación de Capacidad de Carga Turística en Áreas Protegidas*. Turrialba: CATIE.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., dkk. (1998). *Tourism: Principles and Practice*. London: Pearson.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi Offset.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Mandailing Natal. Gambaran Umum. dishub.madina.go.id/selayang-pandang/gambaran-umum.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI. Strategi Mengembangkan Potensi dan Investasi di Daerah dalam Rangka Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
- Djadjuli, R. D. Peran Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. Jurnal Dinamika, Universitas Galuh.
- Djakaria, M. N. Otonomi Daerah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata. Jurnal Pendidikan Geografi (GEA), Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fahriansyah, & Yoswaty, D. (2012). Pembangunan ekowisata di Kecamatan Tanjung Balai Asahan, Sumatera Utara: Faktor ekologis hutan mangrove. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*,.
- Fandeli, C. (2000). Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Fandeli, C. (2002). Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

- Farhan, M., Wardani, P. A., Rahmanita, M., & Santoso, Z. K. P. N. (2025). Pelestarian seni bela diri tradisional melalui pengembangan pariwisata: Studi pada lembaga pewarisan pencak silat di Jawa Barat. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 10(1), 11–21.
- Fitriana. (2018). Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pariwisata*.
- Green, L. (1992). *Health Education Planning*. California: Mayfield Publishing.
- Gunn, C. A. (1988). *Tourism Planning*. New York: Taylor & Francis.
- Hanisa. (2024). Multiplier Effect Aktivitas Pariwisata Internasional terhadap Pulau Bali: Analisis Dimensi Ekonomi, Lingkungan, dan Budaya. Skripsi. Universitas Sulawesi Barat.
- Hoerudin, C. W., Alia, S., & Sukmanita, M. (2018). Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kota Cirebon. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*.
- Info Madina. Gambaran Umum Kondisi Daerah. info.madina.go.id/gambaram-umum-kondisi-daerah.
- Jureid, Nasution, A. S., & Rahman, A. (2022). Pengembangan Pariwisata Aek Batu Bontar Berbasis Literasi Kewargaan, Digital, Ekonomi, dan Budaya (Laporan Pengabdian Masyarakat).
- Jurmafis Untan. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Pariwisata. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Universitas Tanjungpura.
- Jurnal Ilmiah Society. (2021). Pembangunan Pariwisata di Desa Bobanehena.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). (2025). SNAPSHOT Tourism.
- Kompas.com. (2024). Kinerja Pariwisata Indonesia 2024 Positif, Sumbang Devisa 12,63 Miliar Dollar AS.
- Maak, C. S., Muga, M. P. L., & Kiak, N. T. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi. *OECONOMICUS Journal of Economics*.
- Marpaung, H., & Bahar, B. (2000). Pengantar Pariwisata. Bandung: Alfabeta.

- Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism: Economic, Physical and Social Impacts*. London: Longman.
- Middleton, V., & Clarke, J. (2001). *Marketing in Travel and Tourism*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. (1994). *Islam, Economics, and Society*. London: Kegan Paul International).
- Nirwana. (2014). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Malang: UMM Press.
- Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia. (2019). Hasil Rapat Koordinasi Pengembangan Pariwisata Nasional.
- Pancawati. (2015). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Pengembangan Kawasan Minapolitan Kabupaten Cilacap.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods (3rd ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Konsep Desa Wisata Kandri di Kota Semarang. UIN Alauddin Makassar.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton: Princeton University Press.
- Rangkuti, F. (2009). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Satria, D. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*.

- Sentanu, I. G. E. P. S., & Mahadiansar. Memperkuat Peran Pemerintah Daerah: Mengelola Pariwisata Lokal yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
- Sharika, S., & Hurdawaty, R. (2025). Strategi peningkatan daya saing UMKM kuliner di Kelurahan Pamulang Barat. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 10(1), 22–34.
- Siwu, H. F. D. (2017). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Suara Indonesia*. (2024). Dulu Ramai, Kini Wisata Aek Batu Bontar Mulai Sepi Pengunjung, Akses Jalan Jadi Kendala. suaraindonesia.co.id.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Suyitno. (2001). *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, F. (2015). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. New York: Pearson.
- Topmetro.news. (2024). Pemandian Aek Batu Bontar Panyabungan Butuh Bantuan Pemkab. topmetro.news.
- Triwikrama: *Jurnal Ilmu Sosial*. Pengembangan Potensi Lokal di Kabupaten Bojonegoro: Menggunakan Perspektif Local Economic Development (LED).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Tinjauan Pustaka Teori Pembangunan Daerah*.
- World Tourism Organization (WTO). (1999). *Tourism Definitions*.
- Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Yoeti, O. A. (1997). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN WAWANCARA

Pengelola wisata Aek Batu Bontar

Nama :Asron Lubis

Usia : 43

Jabatan :Pengelola Wisata

1. Bagaimana latar belakang dan proses awal berdirinya objek wisata Aek Batu Bontar?
2. Apa daya tarik utama (atraksi) yang ditawarkan Aek Batu Bontar kepada wisatawan?
3. Bagaimana sistem pengelolaan objek wisata ini dijalankan sehari-hari (struktur kepengurusan, pembagian tugas, sumber pendanaan)?
4. Berapa kisaran jumlah pengunjung per bulan/musim, dan bagaimana tren kunjungan dari tahun ke tahun?
5. Fasilitas apa saja yang sudah tersedia di lokasi wisata, dan fasilitas apa yang menurut Bapak/Ibu masih sangat dibutuhkan?
6. Bagaimana kondisi akses jalan menuju lokasi saat ini, dan apa upaya yang sudah/akan dilakukan untuk mengatasinya?
7. Strategi promosi apa saja yang selama ini digunakan untuk memperkenalkan Aek Batu Bontar (media sosial, dari mulut ke mulut, kerja sama pihak lain, dsb.)?
8. Bagaimana bentuk pelibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan wisata ini (tenaga kerja, UMKM, jasa parkir/ojek, dll.)?
9. Menurut Bapak/Ibu, strategi apa yang paling tepat untuk dikembangkan agar wisata ini dapat lebih memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar?

LAMPIRAN WAWANCARA 2

Karyawan Aek Batu Bontar

Nama : Nabila lubis

Usia : 22

Jabatan : Karyawan

1. Bagaimana awalnya Bapak/Ibu/Saudara bisa bekerja di kawasan ekowisata ini?
2. Apa alasan memilih bekerja di sektor wisata dibandingkan pekerjaan lain?
3. Apa jenis pekerjaan sebelumnya sebelum bekerja di sini?
4. Bagaimana sistem kerja (jam kerja, hari kerja, sistem upah) di tempat bekerja?
5. Berapa kisaran pendapatan yang diterima per bulan/minggu dari pekerjaan ini?
6. Apakah pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
7. Apakah ada tunjangan atau manfaat tambahan (bonus musim ramai, dsb.)?
8. Sejak bekerja di sektor ekowisata, apakah ada perubahan kondisi ekonomi keluarga?
9. Apakah pekerjaan ini memberi keterampilan/pengalaman baru yang bermanfaat?
10. Bagaimana pendapat tentang pengelolaan kawasan wisata saat ini?

LAMPIRAN WAWANCARA 3

Wawancara PNNB Aek Batu Bontar

Nama :

Usia :

Jabatan :

1. Bagaimana awal mula PNNB terlibat dalam pengembangan Wisata Aek Batu Bontar?
2. Apa alasan PNNB ikut mengembangkan Aek Batu Bontar?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan PNNB dalam mengembangkan Aek Batu Bontar?
4. Dari mana sumber dana yang digunakan untuk melakukan pengembangan dan renovasi wisata?
5. Bagaimana bentuk kerja sama PNNB dengan pengelola dan masyarakat Desa Gunung Baringin?
6. Menurut PNNB, apa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Aek Batu Bontar?
7. Apa harapan PNNB terhadap perkembangan Aek Batu Bontar ke depannya?

LAMPIRAN WAWANCARA 4

Wisatawan (Informan Pendukung)

Nama :

Usia :

Jabatan :

1. Dari mana Anda mengetahui informasi tentang Wisata Aek Batu Bontar (media sosial, teman, website, dan lain-lain)?
2. Bagaimana kesan Anda terhadap fasilitas yang tersedia saat ini (akses jalan, kebersihan, keamanan, area istirahat, dan lain-lain)?
3. Apa yang menurut Anda masih perlu ditingkatkan dari segi fasilitas?
4. Apakah konten promosi digital (foto/video di media sosial) sesuai dengan kondisi nyata di lokasi?
5. Apakah Anda tertarik untuk berkunjung kembali atau merekomendasikan tempat ini kepada orang lain? Mengapa?

6. Berapa kira-kira pengeluaran Anda selama berkunjung (tiket, makan, oleh-oleh, dan lain-lain)?

Pengelola wisata Aek Batu Bontar

Nama :Asron Lubis

Usia : 43

Jabatan :Pengelola Wisata

1. Bagaimana latar belakang dan proses awal berdirinya objek wisata Aek Batu Bontar?

Jawaban : Awalnya Aek Batu Bontar ini sebenarnya bukan tempat wisata yang seperti sekarang. Masyarakat memang sudah lama mengetahui tempat ini sebagai tempat pemandian dan tempat untuk menikmati alam. Karena semakin banyak orang yang datang, akhirnya muncul pemikiran untuk menjadikan tempat ini sebagai objek wisata supaya bisa dikelola dengan lebih baik dan juga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.”

2. Apa daya tarik utama (atraksi) yang ditawarkan Aek Batu Bontar kepada wisatawan?

Jawaban : Yang paling menarik menurut saya tentu suasana alamnya. Airnya juga menjadi daya tarik utama karena pengunjung memang datang untuk mandi dan menikmati suasana di sini. Selain itu tempatnya masih cukup alami, jadi orang yang datang biasanya ingin bersantai bersama keluarga atau teman-temannya

3. Bagaimana sistem pengelolaan objek wisata ini dijalankan sehari-hari (struktur kepengurusan, pembagian tugas, sumber pendanaan)?

Jawaban : Untuk pengelolaannya masih sederhana. Ada beberapa orang yang bertugas mengurus kebersihan, menjaga lokasi dan

membantu melayani pengunjung. Kalau ada pemasukan dari wisata, itu digunakan untuk kebutuhan pengelolaan dan perawatan tempat. Jadi belum seperti pengelolaan perusahaan yang punya banyak bagian, masih dilakukan bersama-sama.”

4. Berapa kisaran jumlah pengunjung per bulan/musim, dan bagaimana tren kunjungan dari tahun ke tahun?

Jawaban : Kalau jumlahnya memang tidak selalu sama. Biasanya kalau hari biasa pengunjung tidak terlalu banyak, tetapi kalau hari libur atau musim tertentu jumlahnya meningkat. Apalagi kalau ada libur panjang, biasanya lebih ramai karena banyak masyarakat yang datang bersama keluarga. Untuk perkembangannya, sebenarnya ada peningkatan, cuma masih belum stabil.

5. Fasilitas apa saja yang sudah tersedia di lokasi wisata, dan fasilitas apa yang menurut Bapak/Ibu masih sangat dibutuhkan?

Jawaban : Untuk fasilitas sudah ada tempat untuk pengunjung beristirahat dan fasilitas dasar lainnya. Tetapi memang masih banyak yang perlu dibenahi. Yang paling dibutuhkan itu tempat istirahat yang lebih baik, toilet, tempat sampah, area parkir dan fasilitas untuk keluarga. Kalau fasilitasnya semakin lengkap, saya rasa pengunjung juga akan lebih nyaman.

6. Bagaimana kondisi akses jalan menuju lokasi saat ini, dan apa upaya yang sudah/akan dilakukan untuk mengatasinya?

Jawaban : Akses menuju lokasi masih menjadi salah satu kendala. Ada bagian jalan yang memang perlu diperbaiki supaya lebih mudah dilalui, terutama kalau musim hujan. Selama ini masyarakat dan pengelola berusaha menjaga dan memperbaiki bagian yang bisa ditangani, tetapi untuk perbaikan yang lebih besar tentu membutuhkan bantuan dan perhatian dari pemerintah

7. Strategi promosi apa saja yang selama ini digunakan untuk memperkenalkan Aek Batu Bontar (media sosial, dari mulut ke mulut, kerja sama pihak lain, dsb.)?

Jawaban : Promosi masih banyak dilakukan melalui media sosial dan dari mulut ke mulut. Pengunjung yang sudah datang biasanya menceritakan kepada teman atau keluarganya. Kadang juga ada yang mengambil foto atau video lalu membagikannya di media sosial. Menurut saya media sosial cukup penting karena sekarang orang sebelum datang biasanya melihat dulu foto atau video tempat wisata

8. Bagaimana bentuk pelibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan wisata ini (tenaga kerja, UMKM, jasa parkir/ojek, dll.)?

Jawaban : Masyarakat cukup dilibatkan. Misalnya ada yang membantu menjaga tempat, mengurus parkir, berdagang makanan atau minuman, dan pekerjaan lainnya. Jadi dengan adanya wisata ini masyarakat sekitar sebenarnya punya kesempatan untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Harapannya semakin ramai wisatawan, semakin banyak juga masyarakat yang bisa ikut mendapatkan manfaat

9. Menurut Bapak/Ibu, strategi apa yang paling tepat untuk dikembangkan agar wisata ini dapat lebih memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar?

Jawaban : Menurut saya yang pertama fasilitas harus diperbaiki dulu, kemudian promosinya harus lebih ditingkatkan. Masyarakat juga perlu diberi kesempatan untuk membuka usaha di sekitar lokasi, misalnya makanan, minuman, oleh-oleh atau usaha lainnya. Kalau wisatawan datang dan mereka bisa membelanjakan uangnya di masyarakat, maka manfaat ekonominya akan lebih terasa. Jadi bukan hanya tempat wisatanya yang berkembang, tetapi masyarakat juga ikut berkembang.

Karyawan Aek Batu Bontar

Nama : Nabila lubis

Usia 22

Jabatan : Karyawan

1. Bagaimana awalnya Bapak/Ibu/Saudara bisa bekerja di kawasan ekowisata ini?

Jawaban : Awalnya saya mengetahui ada kesempatan untuk bekerja di sini dari masyarakat sekitar. Karena lokasinya juga tidak jauh dari tempat tinggal, saya tertarik untuk mencoba bekerja di sini. Sampai sekarang saya masih membantu sesuai dengan pekerjaan yang diberikan.

2. Apa alasan memilih bekerja di sektor wisata dibandingkan pekerjaan lain?

Jawaban : Salah satu alasannya karena pekerjaan ini cukup dekat dengan tempat tinggal. Selain itu, menurut saya wisata ini punya peluang untuk berkembang. Kalau semakin ramai pengunjung, tentu pekerjaan dan penghasilan juga bisa lebih baik.

3. Apa jenis pekerjaan sebelumnya sebelum bekerja di sini?

Jawaban : Sebelumnya saya lebih banyak melakukan pekerjaan biasa seperti membantu pekerjaan keluarga dan pekerjaan lain yang tersedia. Jadi ketika ada kesempatan bekerja di tempat wisata ini, saya mencoba menjalaninya.

4. Bagaimana sistem kerja (jam kerja, hari kerja, sistem upah) di tempat bekerja?

Jawaban : Jam kerja biasanya menyesuaikan kondisi dan jumlah pengunjung. Kalau hari biasa mungkin tidak terlalu sibuk, tetapi kalau hari libur biasanya lebih ramai sehingga kami harus datang lebih awal dan bekerja lebih lama. Untuk upah sendiri menyesuaikan dengan pekerjaan dan kesepakatan dengan pengelola

5. Berapa kisaran pendapatan yang diterima per bulan/minggu dari pekerjaan ini?

Jawaban : Pendapatannya tidak selalu sama setiap minggu atau bulan karena tergantung ramai tidaknya pengunjung. Kalau sedang ramai tentu pendapatan lebih baik, sedangkan kalau pengunjung sepi pendapatannya juga ikut berkurang.

6. Apakah pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : Kalau untuk memenuhi sebagian kebutuhan sehari-hari cukup membantu, tetapi kalau hanya mengandalkan penghasilan dari sini mungkin belum sepenuhnya mencukupi semua kebutuhan keluarga. Jadi biasanya masih ada pekerjaan atau sumber penghasilan lainnya.

7. Apakah ada tunjangan atau manfaat tambahan (bonus musim ramai, dsb.)?

Jawaban : Kalau tunjangan khusus belum ada. Biasanya manfaat yang dirasakan lebih kepada penghasilan dari pekerjaan dan kadang kalau pengunjung sedang ramai pekerjaan juga menjadi lebih banyak

8. Sejak bekerja di sektor ekowisata, apakah ada perubahan kondisi ekonomi keluarga?

Jawaban : Ada perubahan, walaupun tidak terlalu besar. Setidaknya ada tambahan penghasilan yang bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Jadi pekerjaan ini cukup membantu ekonomi keluarga.

9. Apakah pekerjaan ini memberi keterampilan/pengalaman baru yang bermanfaat?

Jawaban : Iya, ada. Saya jadi belajar bagaimana melayani pengunjung, berkomunikasi dengan orang lain dan bagaimana menjaga tempat wisata supaya tetap nyaman. Sebelumnya saya tidak terlalu punya pengalaman seperti itu

10. Bagaimana pendapat tentang pengelolaan kawasan wisata saat ini?

Jawaban : Menurut saya sudah cukup baik untuk kondisi sekarang, tetapi masih banyak yang harus diperbaiki. Terutama fasilitas dan kebersihan serta promosi. Kalau pengelolaannya lebih teratur

dan fasilitas ditambah, saya yakin wisata ini bisa lebih ramai dan masyarakat sekitar juga lebih banyak mendapatkan manfaat.

Wawancara PNNB Aek Batu Bontar

Nama : Anwar

Usia : 27

Jabatan : PNNB

1. Bagaimana awal mula PNNB terlibat dalam pengembangan Wisata Aek Batu Bontar?

Jawaban : Awalnya kami dari PNNB melihat Aek Batu Bontar ini punya potensi untuk dijadikan tempat wisata. Tempatnya memang sudah dikenal masyarakat dan orang juga sudah sering datang. Jadi kami berpikir daripada dibiarkan begitu saja, lebih baik dikembangkan dan dibenahi supaya bisa menjadi tempat wisata yang lebih nyaman. Dari situ kami mulai ikut terlibat dalam kegiatan pengembangan tempat ini.

2. Apa alasan PNNB ikut mengembangkan Aek Batu Bontar?

Jawaban : Alasannya karena kami melihat tempat ini bisa memberikan manfaat untuk masyarakat. Kalau wisatanya berkembang dan pengunjung semakin banyak, masyarakat sekitar juga bisa mendapatkan keuntungan, misalnya dari berjualan makanan, minuman atau usaha lainnya. Jadi kami ingin supaya potensi yang ada di desa ini bisa dimanfaatkan dengan baik.

3. Apa saja kegiatan yang dilakukan PNNB dalam mengembangkan Aek Batu Bontar?

Jawaban : Kegiatan yang kami lakukan lebih banyak kepada pembenahan tempat. Kami ikut membersihkan kawasan, memperbaiki beberapa bagian yang perlu diperbaiki dan membantu menata tempat supaya lebih nyaman untuk pengunjung. Kalau ada kegiatan gotong royong, anggota

PNNB juga ikut turun langsung. Jadi kami tidak hanya memberikan saran, tetapi ikut mengerjakan di lapangan.

4. Dari mana sumber dana yang digunakan untuk melakukan pengembangan dan renovasi wisata?

Jawaban : Untuk dana, sejauh ini lebih banyak dari swadaya dan hasil yang ada dari kegiatan wisata. Kalau ada bagian yang membutuhkan biaya, biasanya dibicarakan bersama. Kami juga berusaha menggunakan dana yang ada untuk kebutuhan yang memang paling penting terlebih dahulu. Jadi pembangunannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan.

5. Bagaimana bentuk kerja sama PNNB dengan pengelola dan masyarakat Desa Gunung Baringin?

Jawaban : Kerja samanya lebih kepada saling membantu. Kalau ada kegiatan membersihkan atau memperbaiki tempat, kami bisa bekerja sama dengan pengelola dan masyarakat. Masyarakat juga kami libatkan karena tempat ini kan berada di lingkungan mereka. Jadi kalau ada kegiatan gotong royong atau pembenahan, sebisa mungkin dilakukan bersama-sama.

6. Menurut PNNB, apa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Aek Batu Bontar?

Jawaban : Kendalanya yang paling terasa itu masalah dana dan fasilitas. Karena untuk mengembangkan tempat wisata tentu membutuhkan biaya. Selain itu masih ada fasilitas yang perlu ditambah dan akses menuju lokasi juga masih perlu diperbaiki. Promosi juga masih perlu ditingkatkan supaya lebih banyak orang mengetahui Aek Batu Bontar

7. Apa harapan PNNB terhadap perkembangan Aek Batu Bontar ke depannya?

Jawaban : Harapan kami tentu wisata ini semakin berkembang dan semakin dikenal orang. Tapi bukan hanya ramai pengunjung saja, kami juga berharap masyarakat sekitar bisa ikut merasakan manfaatnya. Kalau wisata semakin ramai, mudah-mudahan masyarakat bisa membuka usaha dan mendapatkan tambahan penghasilan. Kami juga berharap pengelolaannya semakin baik, fasilitasnya semakin lengkap, tetapi kondisi alamnya tetap dijaga

Wisatawan (Informan Pendukung)

Nama : Risda Yanti

Usia : 25

Jabatan : Wisatawan

1. Dari mana Anda mengetahui informasi tentang Wisata Aek Batu Bontar (media sosial, teman, website, dan lain-lain)?

Jawaban : Saya tahu tempat ini dari teman. Awalnya teman yang mengajak datang ke sini. Setelah itu saya juga melihat beberapa foto dan video tempat ini di media sosial.

2. Bagaimana kesan Anda terhadap fasilitas yang tersedia saat ini (akses jalan, kebersihan, keamanan, area istirahat, dan lain-lain)?

Jawaban : Menurut saya tempatnya cukup bagus dan suasanaanya juga nyaman. Alamnya masih terasa alami. Tetapi untuk fasilitas memang masih sederhana. Kalau pengunjungnya banyak, beberapa fasilitas menurut saya masih kurang.

3. Apa yang menurut Anda masih perlu ditingkatkan dari segi fasilitas?

Jawaban : Menurut saya yang paling penting toilet dan tempat untuk istirahat. Kemudian tempat sampah juga harus diperbanyak

supaya kebersihan tetap terjaga. Area parkir juga kalau bisa dibuat lebih tertata.

4. Apakah konten promosi digital (foto/video di media sosial) sesuai dengan kondisi nyata di lokasi?

Jawaban : Menurut saya cukup sesuai. Memang ketika datang langsung suasananya kurang lebih seperti yang terlihat di foto atau video. Tetapi mungkin promosi bisa dibuat lebih lengkap supaya orang yang belum pernah datang bisa mengetahui kondisi tempat ini dengan lebih jelas.

5. Apakah Anda tertarik untuk berkunjung kembali atau merekomendasikan tempat ini kepada orang lain? Mengapa?

Jawaban : Iya, saya tertarik datang lagi, terutama kalau datang bersama keluarga atau teman. Tempatnya cocok untuk bersantai. Saya juga bisa merekomendasikan kepada teman, apalagi kalau fasilitasnya nanti semakin bagus

6. Berapa kira-kira pengeluaran Anda selama berkunjung (tiket, makan, oleh-oleh, dan lain-lain)?

Jawaban : Pengeluarannya tidak terlalu besar. Biasanya untuk tiket masuk, makanan atau minuman, kemudian mungkin biaya parkir. Kalau datang bersama teman atau keluarga tentu pengeluarannya bisa lebih banyak karena membeli makanan dan kebutuhan lainnya.

Wisatawan (Informan Pendukung)

Nama : Khoiriyah

Usia : 23 tahun

Jabatan : Wisatawan

1. Apa yang membuat Anda tertarik memilih Aek Batu Bontar sebagai tempat berwisata?

Jawaban : Saya tertarik datang ke Aek Batu Bontar karena suasananya masih alami dan airnya jernih. Tempatnya juga cocok untuk bersantai dan bermain air bersama teman atau keluarga. Selain itu, saya penasaran dengan suasana alamnya karena cukup berbeda dengan tempat wisata lainnya.

2. Dengan siapa dan berapa lama biasanya Anda berkunjung ke sini?

Jawaban : Biasanya saya datang bersama teman atau keluarga. Kalau berkunjung ke sini biasanya sekitar dua sampai tiga jam, tergantung kondisi dan ramai atau tidaknya pengunjung. Biasanya waktu digunakan untuk mandi atau bermain air, bersantai, dan berfoto.

3. Bagaimana pendapat Anda tentang harga tiket masuk serta harga makanan dan minuman di sekitar lokasi?

Jawaban : Menurut saya harga tiket masuknya masih cukup terjangkau untuk pengunjung. Begitu juga dengan harga makanan dan minuman di sekitar lokasi, menurut saya masih wajar dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Jadi tidak terlalu memberatkan kalau datang bersama teman atau keluarga.

4. Apakah Anda membeli produk atau jasa dari masyarakat sekitar (warung, parkir, dan lain-lain) selama berkunjung?

Jawaban : Iya, biasanya saya membeli makanan atau minuman dari warung yang ada di sekitar lokasi dan membayar parkir. Menurut saya keberadaan warung dan jasa parkir cukup membantu pengunjung. Selain itu, dengan membeli dari masyarakat sekitar, secara tidak langsung kita juga membantu menambah pendapatan masyarakat yang berjualan di sekitar tempat wisata.

Wisatawan (Informan Pendukung)

Nama : Riska Putri

Usia : 23 Tahun

Jabatan : Wisatawan

1. Sudah berapa kali Anda berkunjung ke Aek Batu Bontar, dan apakah ada perubahan yang Anda rasakan dibandingkan kunjungan sebelumnya?

Jawaban : Saya sudah beberapa kali berkunjung ke Aek Batu Bontar. Kalau dibandingkan dengan sebelumnya, menurut saya sudah ada sedikit perubahan, terutama dalam penataan tempat dan pengelolaannya. Tetapi memang masih ada beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan supaya pengunjung lebih nyaman

2. Bagaimana pengalaman Anda dengan kondisi akses jalan menuju lokasi?

Jawaban : Menurut saya akses jalannya masih cukup sulit, terutama kalau menggunakan kendaraan roda empat. Biasanya lebih mudah menggunakan sepeda motor, kemudian melanjutkan perjalanan menuju lokasi. Jalan ini menurut saya memang perlu diperbaiki karena kalau aksesnya lebih bagus tentu akan lebih mudah bagi wisatawan untuk datang.

3. Bagaimana penilaian Anda terhadap kebersihan lingkungan dan kelestarian alam di kawasan ini?

Jawaban : Menurut saya lingkungannya cukup bersih dan alamnya masih terasa alami. Airnya juga jernih dan suasananya masih asri. Tetapi tempat sampah perlu ditambah dan pengunjung juga harus ikut menjaga kebersihan supaya kondisi alamnya tetap terjaga.

4. Bagaimana pelayanan yang diberikan pengelola dan karyawan kepada pengunjung?

Jawaban : Menurut saya pelayanan pengelola dan karyawan cukup baik dan ramah. Kalau ada pengunjung yang membutuhkan bantuan, mereka cukup membantu. Pelayanannya memang masih sederhana, tetapi sudah cukup untuk membuat pengunjung merasa nyaman.



**Lampiran Dokumentasi Ekowisata Aek Batu Bontar Didesa Gunung
Baringin Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing
Natal**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI PROPOSAL

Nama : Taminna Dangoran
NIM : 22080057
Prodi : Ekonomi Syariah
NIM : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Wisata Air Terjun Sigitan Melalui Peningkatan Fasilitas Dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal
Pembimbing I : Paisal Affandi, M.E.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
20/Juni/2026	- Rekomendasi Perbaikan judul - Perbaikan latar belakang		
	- Perbaikan Rumusan masalah Dan Tujuan penelitiannya		
	- Perbaikan Teori - Perbaikan BAB III		
27/Juni/2026	- Perbaikan Paragraf tulisan - Perbaikan Rumusan masalah		
03/Agustus 2026	Acc		

Catatan

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum Ujian Skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Paisal Rahmat, M.E
NIP.199210022020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Taminna Dongoran
NIM : 22080057
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Wisata Air Terjun Sigitan Melalui Peningkatan Fasilitas dan Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal
Pembimbing II : Nurintan Siregar, M.E

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
12 Juni	Indikator fasilitas air terjun - menjelaskan kondisi di lapangan - waktu pulang penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Perbaiki latar belakang Rumusan masalah, penelitian tersebut.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6/July/2022	Perbaiki latar belakang		
	Perbaiki lokasi penelitian		
	Perbaiki penelitian terdahulu		
	Buat daftar wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Agg/7/2022	Ace	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum Ujian Proposal Skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Faisal Affandi, M.E.I
NIP. 198310182019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Taminna Dongoran
NIM : 22080057
Semester/ TA : IX/ 2026
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Eko Wisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin
Pembimbing I : Nurintan Siregar, M.E

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
	Perbaiki latar belakang		
	Tambah teori, Tambah		
20/09/2026	Perbaiki Teori khusus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
27/09/2026	Perbaiki Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
04/09/2026	Ace	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, September 2026
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Paisal Rahmat, M.E
NIP.199210022020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Taminna Dongoran
NIM : 22080057
Semester/ TA : IX/ 2026
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Eko Wisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin
Pembimbing I : Faisal Affandi, M.E.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
07/09-2026	Perbaikan latar Belakang		
10/09-2026	Perbaikan BAB IV		
12/09-2026	Perbaikan BAB V		
14/9-2026	ACC Sidang		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, September 2026
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Paisal Rahmat, M.E
NIP.199210022020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 1025 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 21 Agustus 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pemilik Usaha Ekowisata Aek Batu Bontar
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Taminna Dongoran
NIM : 22080057
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan Penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan Skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul : Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin
Tempat : Desa Gunung Baringin
Waktu : Agustus s/d September 2026

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Arminsyah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi Ekonomi Syariah
3. Arsip

Ekowisata Aek Batu Bantar
Desa Gunung Baringin, Panyabungan Barat, Mandailing Natal
Sumatera Utara. Kode Pos, 22987

Hal : Balasan Penelitian

Kepada Yth :
Ketua STAIN Mandailing Natal
Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : ASPON LUBIS
Jabatan : Pengelola Wisata

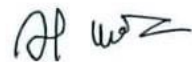
Menerangkan bahwa;

Nama : Taminna Dongoran
NIM : 22080057
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Benar-benar telah melakukan penelitian di wisata aek batu bantar dan telah kami setujui melakukan penelitian dengan judul permasalahan :

"Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bantar Berbasis Ekonomi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin" Demikian surat balasan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Gunung Baringin, September 2026


(..ASPON LUBIS.....)



KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 024 TAHUN 2026
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal di pandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

8. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 86 Tahun/2025 Tentang Penetapan Pembimbing Skripsi, Penguji Seminar, Penguji Komprehensif, dan Penguji Munaqasyah Program Studi Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026 Pembimbing Skripsi Di Lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara:

1. Faisal Affandi, M.E.I Dosen Program Studi Ekonomi Syariah sebagai Pembimbing I
2. Nurintan Siregar, M.E Dosen Program Studi Ekonomi Syariah sebagai Pembimbing II

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Taminna Dongoran, NIM: 22080057 Prodi Ekonomi Syaria'h dengan judul skripsi "Analisis Strategi Revitalisasi Ekonomi Lokal Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya dan Parawisata Pemandian Air Panas Lumban Dolok" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA STAIN Madina.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 2 Februari 2026
KETUA PRODI EKONOMI SYARIAH


FAISAL AFFANDI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi;

Nama : Taminna Dongoran
NIM : 22080057
Tempat/Tanggal Lahir : Simangambat Tua, 20 April 2004
Nomr HP : 0813-7517-4134
e-mail : taminnadongoran170@gmail.com
Alamat : Simangambat Tua, Kecamatan Dolok, Kabupatenn
Padang Lawas Utara

Nama Orang Tua;

Nama Ayah : Ali Asir Dongoran
Nama Ibu : Samsinar Ritonga
Pekerjaan : Petani

Riwayat Pendidikan;

SD : SDN 100210 Arse
SMP/MTs : MTs Darussalam Parmeraan
SMA/MA : Madrasah Aliyah Darussalam Parmeraan
Strata (S1) : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing
Natal